

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan novel di Indonesia berkembang cukup pesat, terbukti dengan hadirnya berbagai macam novel yang telah diterbitkan, sehingga bentuk dan isi novel tersebut beragam. Pada dasarnya, novel selalu hadir sebagai sebuah gambaran atau cerminan kehidupan manusia dalam mengarungi kehidupannya. Novel juga sebagai gambaran lingkungan masyarakat yang hidup di suatu masa dan suatu tempat. Tokoh dan peristiwa yang disajikan dalam novel sebagai pantulan realitas yang ditampilkan oleh pengarang dari suatu keadaan tertentu. Novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif. Jadi, dalam karya sastra khususnya dalam novel, tidak hanya berupa kisah yang diambil dari kehidupan nyata sehari-hari, melainkan diambil dari imajinasi atau daya khayal seseorang.

Sebuah karya sastra, termasuk novel biasanya menggambarkan kehidupan pada saat karya sastra itu ditulis. Karya sastra seperti novel selalu menghadirkan berbagai macam nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai pendidikan seperti nilai moral, sosial, budaya, dan religi yang patut untuk diteladani. Menurut Pradopo (dalam Saputri, 2015:184) sastra (karya sastra) merupakan karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Sedangkan bahan sastra itu sendiri adalah bahasa yang berkedudukan sebagai bahan dalam hubungan dengan sastra. Karya sastra mampu membawa pembaca untuk berimajinasi tanpa harus berada pada ruang waktu. Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2013:430) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksud sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang di

ambil dari cerita yang bersangkutan oleh pembaca yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang masalah berbagai hal kehidupan. Oleh karena itu, novel sebagai karya sastra yang menjadi salah satu jenis dari bacaan masyarakat, turut memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan pola pikir masyarakat pembacanya. Novel sebagai salah satu media alternatif bacaan pun harus mampu memberikan hal-hal positif yang ada di dalamnya. Dengan begitu, pembaca pun diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang ada dalam novel dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, jika diamati bagaimana keadaan nyata dunia pendidikan saat ini, tampak adanya gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya kualitas moral seseorang. Hal tersebut dapat dilihat dari moral seorang anak terhadap orang tua seperti melawan dan menentang mereka, mewabahnya penyalahgunaan obat-obatan terlarang, dan lain sebagainya. Masalah tersebut tentu memerlukan solusi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, bertugas memberikan pembelajaran moral kepada siswanya. Pembelajaran moral ini dapat dilakukan dengan memberikan pembinaan dalam pembelajaran karya sastra. Pada hakikatnya, karya sastra berupa buku-buku yang berisi cerita yang baik turut memberikan pengaruh dalam pembentukan watak siswa. Maka dari itu, apa yang tertulis dalam karya sastra khususnya novel sebagai suatu pengamatan yang tajam dari pengarang terhadap realitas yang terjadi disekelilingnya. Membaca karya sastra memungkinkan seseorang mendapatkan masukan tentang nilai-nilai kehidupan positif yang patut diteladani, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun Tuhan. Dari pemaparan di atas, diharapkan dengan adanya pembelajaran sastra di sekolah turut berpengaruh dalam pembentukan watak siswa. Dengan kata lain, tiap kegiatan menyiratkan upaya pendidikan yang bertujuan membina watak siswa. Begitu juga dengan pengajaran sastra, diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang berpotensi dan mampu menjadi pribadi yang baik. Hal inilah yang membuat penulis ingin menjabarkan nilai-nilai pendidikan berupa nilai moral yang ada dalam cerita, dan nilai moral tersebut akan dikaitkan dengan keadaan asli dalam latar cerita, baik

yang berkaitan dengan adat, budaya, dan lain sebagainya. Nilai moral novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye ini mengenai si anak badai yang penuh tekad dan keberanian mempertahankan apa yang menjadi milik mereka dan tidak pernah kenal kata menyerah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Nilai Moral Dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye : Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur yang membangun dalam novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye?
2. Bagaimana nilai moral yang tergambar dalam novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye?
3. Bagaimana implementasi novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye sebagai bahan ajar di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun dalam novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye.
2. Memaparkan nilai moral yang tergambar dalam novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan implementasi novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye sebagai bahan ajar di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan 2 manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan bahan dalam pembelajaran khususnya bidang sastra Indonesia yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai edukasi terutama nilai moral yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memilih sumber pembelajaran khususnya bidang sastra.
- b. Bagi peserta didik, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengapresiasi sastra khususnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai edukasi terutama nilai moral yang terkandung didalamnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika penelitian ini adalah: BAB I, Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan. BAB II, Tinjauan Pustaka, meliputi: Penelitian yang relevan, Landasan teori dan Kerangka berpikir. BAB III, Metode penelitian. BAB IV, Analisis struktural novel *Si Anak Badai Karya Tere Liye* yang dikhususkan pada tema, alur, penokohan, sudut pandang, dan latar/setting. Pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan yang memuat analisis nilai moral dalam novel *Si Anak Badai Karya Tere Liye* dengan kajian sosiologi sastra. Implementasi nilai moral novel *Si Anak Badai Karya Tere Liye* sebagai bahan ajar di SMA. BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, selain itu daftar pustaka dan lampiran.